

BAB IV

DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Daerah yang di jadikan lokasi penelitian adalah Kecamatan Pucuk Rantau, Kabupaten Kuantan Singingi. Kecamatan Pucuk Rantau Berjarak 60 Km dari Ibu kota Taluk Kuantan. Adapun deskripsi lokasi penelitian ini dibagi ke dalam beberapa sub topik, yaitu:

1. Kecamatan Pucuk Rantau

a. Luas Wilayah

Kecamatan Pucuk Rantau merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten kuantan singingi yang mempunyai luas wilayah 384,40 Km² yang terdiri dari 10 Desa/kelurahan dengan jumlah penduduk 12.015 jiwa. Secara rinci luas wilayah kecamatan Pucuk Rantau serta Desa dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1 : Nama-nama Desa dan Luas Desa di Kecamatan Pucuk Rantau.

No	Nama Desa	Luas Desa
1	Ibul	28,6 Km ²
2	Muara Petai	32,8 Km ²
3	Pangkalan	31,1 Km ²
4	Sungai Besar	34,9 Km ²
5	Setiang	34,6 Km ²
6	Muara Tiu Makmur	21,8 Km ²
7	Muara Tobek	31,4 Km ²
8	Sungai Besar Hilir	33,7 Km ²
9	Kampung Baru Ibul	34,8Km ²
10	Perhentian Sungkai	31,9 Km ²

Sumber: Buku Profil Kecamatan Pucuk Rantau

b. Topografi

Kecamatan Pucuk Rantau merupakan Tanah datar dan berbukit-bukit dengan ketinggian sekitar 500 meter dari permukaan laut. Jenis tanah pada lapisan atas berjenis hitam gembur dan pada lapisan bawahnya berwarna kuning.

c. Iklim

Iklim di kecamatan Pucuk Rantau merupakan Iklim Tropis dengan suhu udara berkisar antara 19.5 derajat celcius sampai dengan 34.2 derajat celcius. Kecamatan ini memiliki 2 musim yaitu Musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Maret sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan April sampai dengan bulan Agustus.

d. Sungai

Sungai yang mengalir di kecamatan Pucuk Rantau adalah Sungai Tiu yang merupakan aliran dari Sungai yang ada di Provinsi Sumatera Barat yang bermuara ke Kabupaten Indragiri Hulu.

e. Batas-batas Kecamatan

Kecamatan Pucuk Rantau terletak diantara wilayah Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Benai, serta berbatasan langsung dengan provinsi Sumatra Barat, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Mudik
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu

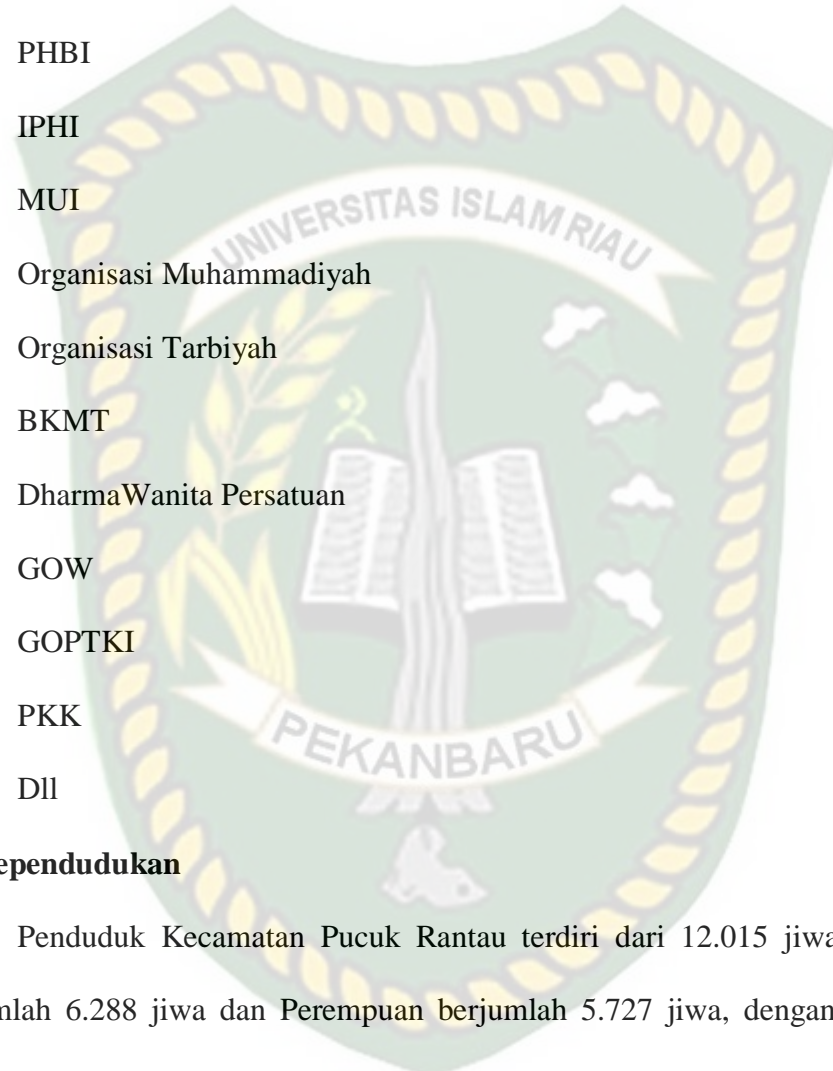
B. Kemasyarakatan

Masyarakat Kecamatan Pucuk Rantau mempunyai organisasi-organisasi kemasyarakatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. PHBI
- b. IPHI
- c. MUI
- d. Organisasi Muhammadiyah
- e. Organisasi Tarbiyah
- f. BKMT
- g. Dharma Wanita Persatuan
- h. GOW
- i. GOPTKI
- j. PKK
- k. DII

C. Kependudukan

Penduduk Kecamatan Pucuk Rantau terdiri dari 12.015 jiwa, Laki-laki berjumlah 6.288 jiwa dan Perempuan berjumlah 5.727 jiwa, dengan kepadatan penduduk 28,89. Jumlah penduduk desa di kecamatan Pucuk Rantau dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel IV.2 : Nama-nama Desa dan Jumlah Penduduk di kecamatan Pucuk Rantau.

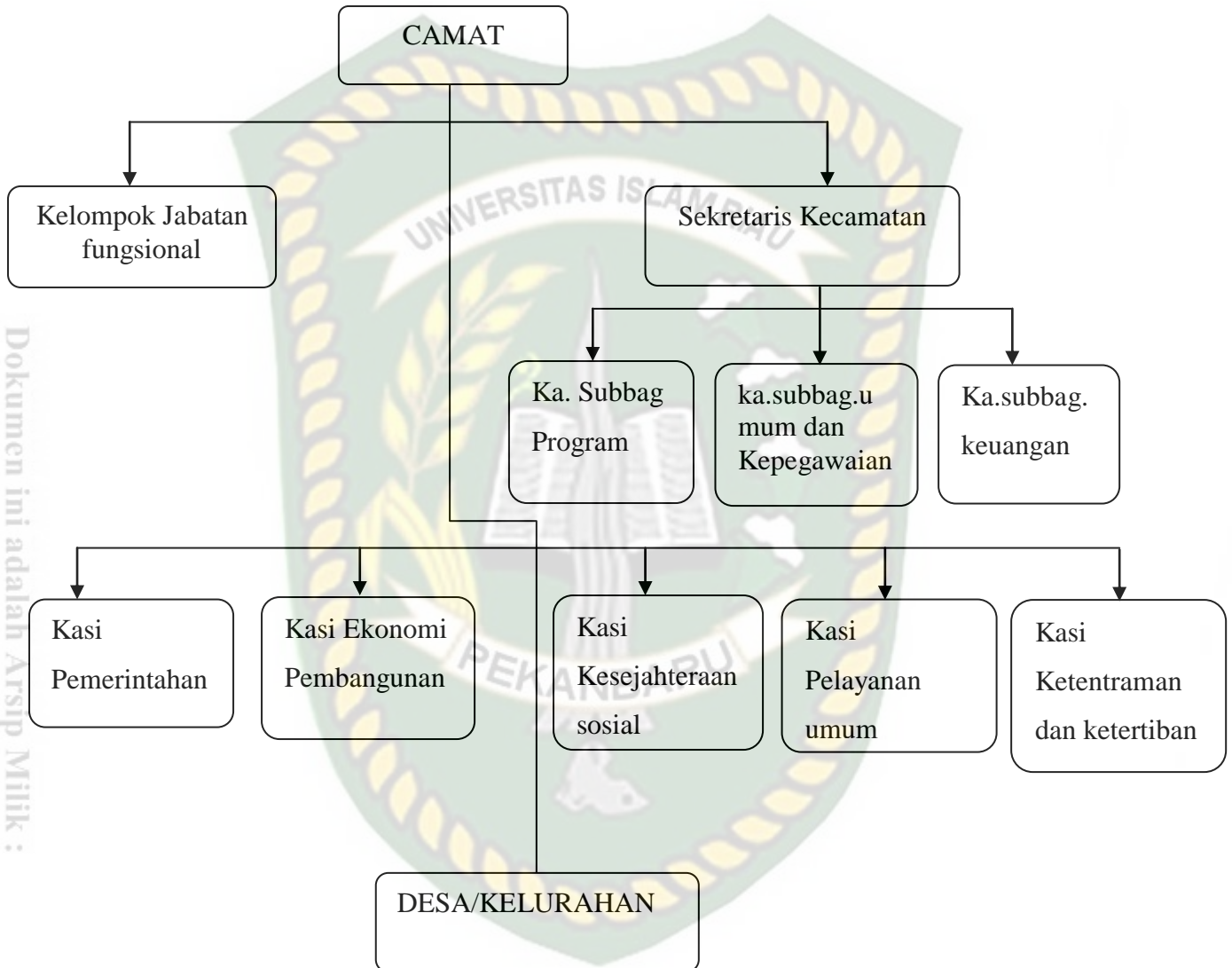
No	Nama Desa	Jumlah dusun	Jumlah Penduduk		
			LK	PR	Jumlah
1	Ibul	3	722	651	1.373
2	Muara Petai	3	659	625	1.284
3	Pangkalan	3	846	703	1.548
4	Sungai Besar	4	1.880	1.738	3.618
5	Setiang	2	282	242	524
6	Muara Tiu Makmur	2	189	180	369
7	Muara Tobek	3	335	323	658
8	Sungai Besar Hilir	3	380	330	710
9	Kampung Baru Ibul	3	455	439	894
10	Perhentian Sungkai	3	540	496	1.036
Jumlah		29	6.288	5.727	12.015

Sumber: kantor Camat Pucuk Rantau, April 2015

D. Pemerintahan

Kecamatan Pucuk Rantau mempunyai 1 buah Kantor Camat yang terletak di Ibukota Kecamatan yaitu di Desa Pangkalan. Struktur pemerintahan kantor Camat dan instansi/ jabatan Dinas yang berada di kantor camat, dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Gambar IV.1 : Struktur Pemerintahan di Kantor Camat dan Instansi/ jabatan Dinas di Kecamatan Pucuk Rantau.



E. Perekonomian Daerah

Perekonomian daerah di Kecamatan Pucuk Rantau terdiri dari sebagai berikut:

a. Pertanian

Luas lahan sawah di Kecamatan Pucuk Rantau yang tidak berpengairan yaitu 364 Ha sedangkan yang tidak di usahakan sekitar 227 Ha.

b. Perkebunan

Luas perkebunan yang ada di Pucuk Rantau $\pm 300,775$ Ha.

c. Perdagangan

Adapun jumlah pedagang yang ada di kecamatan Pucuk Rantau, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4 :jumlah Pedagang di Kecamatan Pucuk Rantau.

No	Jenis Pedagang	Jumlah
1	Pedagang Kecil	138
2	Pedagang Sedang	15
3	Warung Kelontong	126
4	Warung Kopi	35
5	Rumah Makan	10

Sumber: Buku Profil Kecamatan Pucuk Rantau

F. SARANA DAN PRASARANA

a. Sarana Pendidikan

Jumlah dan keadaan sarana dan prasarana pendidikan diwilayah kecamatan Pucuk Rantau dapat di lihat pada tabel berikut ini

Tabel IV.5 : Jumlah dan keadaan sarana Pendidikan di Kecamatan Pucuk Rantau.

No	Nama Desa/ kelurahan	Jumlah Sarana Pendidikan			
		TK	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK
1	Ibul		SDN	SMP N 1	-
2	Muara Petai	-	SDN	-	-
3	Pangkalan	TK	-	SMP N 2	SMA Satu Atap
4	Sungai Besar	-	SDN	-	-
5	Setiang		SDN	-	-
6	Muara Tiu Makmur	-	SDN	-	-
7	Muara Tobek	TK	-		SMK 1 Pucuk Rantau
8	Sungai Besar Hilir	-	SDN	-	-
9	Kampung Baru Ibul	TK	SDN	SMP N 3	-
10	Perhentian Sungkai	-	SDN	-	-
Jumlah		3	8	3	2

Sumber: Buku Profil Kecamatan Pucuk Rantau

Berdasarkan data pada tabel di temukan bahwa jumlah fasilitas Pendidikan di Kecamatan Pucuk Rantau dinilai masih sangat kurang memadai untuk pelayanan pendidikan generasi muda.

b. Sarana Ibadah

Penduduk Kecamatan Pucuk Rantau 85% menganut agam Islam. Yang tersebar di seluruh Desa yang ada di wilayah kecamatan Pucuk Rantau. Hampir seluruh Desa di kecamatan Pucuk Rantau memiliki sarana ibadah dan fasilitas keagamaan. Dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.6 :jumlah dan keadaan sarana Ibadah dan fasilitas keagamaan di Kecamatan Pucuk Rantau.

No	Nama Desa/ kelurahan	Jumlah Sarana Ibadah		
		Masjid	Mushollah	Gereja
1	Ibul	1	2	-
2	Muara Petai	1	2	-
3	Pangkalan	1	3	-
4	Sungai Besar	1	2	-
5	Setiang	1	2	-
6	Muara Tiu Makmur	1	3	-
7	Muara Tobek	1	2	-
8	Sungai Besar Hilir	1	2	-
9	Kampung Baru Ibul	1	3	-
10	Perhentian Sungkai	1	3	-
Jumlah		10	24	0

Sumber: Buku Profil Kecamatan Pucuk Rantau

c. Sarana Kesehatan

Sarana Kesehatan di Kecamatan Pucuk Rantau terdapat 1 Unis Puskesmas, 2 unit puskesmas Pembantu, dengan 2 orang Tenaga Medis serta 30 orang para medis di kecamatan ini. Masyarakat yang membutuhkan pelayanan Rumah sakit biasanya mereka langsung ke Rumah sakit yang ada di Ibu Kota Taluk Kuantan.

G. Desa Pangkalan

a. Demografi

1. Kondisi Umum

Desa Pangkalan merupakan salah satu Desa dari 10 Desa yang ada di kecamatan Pucuk Rantau dengan Jumlah penduduk 1.548 jiwa.

2. Iklim

Iklim Desa Pangkalan, sama dengan desa lain nya sebagaimana desa-desa lain memiliki iklim tropis , musim kemarau ataupun musim hujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam masyarakat maupun kesuburan tanah.

3. Letak dan luas wilayah

Desa Pangkalan merupakan ibu kota kecamatan Pucuk Rantau, dengan luas wilayah 31.1 Km² yang berbatasan dengan Desa-Desa sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Muara Tobek
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ibul
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muara Tiu Makmur
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Muara Petai

b. Keadaan Sosial

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan jumlah penduduk dan catatan sipil di kecamatan Pucuk Rantau. Desa Pangkalan mempunyai Jumlah penduduk 1.548 jiwa, jumlah laki-laki 846 orang dan perempuan 703 orang, dengan jumlah KK sebanyak 299 KK, yang tersebar di 3 Dusun.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan di Desa Pangkalam cukup beragam mulai dari tidak tamat SD, umumnya pada generasi tua, sampai ke sarjana dan masih banyak yang menimba ilmu di bangku kuliah, secara umum dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7 :Tingkat Pendidikan masyarakat di Desa Pangkalan.

Pra Sekolah	SD/MI	SLTP/MTs	SLTA/MA	Dalam proses sarjana	Sarjana
71	80	75	69	10	12

Sumber: buku profil Desa Pangkalan

Berdasarkan data tabel di atas dapat di lihat tingkat pendidikan masyarakat di Desa Pangkalan tingkat Pendidikan SD paling banyak yaitu 80 orang dari pada tingkat pendidikan lainnya.

3. Mata Pencaharian

Desa Pangkalam merupakan Desa yang memiliki banyak perkebunan, maka sebagian besar penduduk nya mempunyai mata pencaharian sebagai petani, hal ini selengkapnya dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel IV.8 : Jumlah Mata Pencaharian Penduduk di Desa Pangkalan.

NO	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani/Pekebun	299
2	Pedagang/ Wiraswasta	34
3	Pns/ Guru	11
4	Tukang	12
5	Guru Honor	8
6	Bidan/Perawat	6
7	TNI/Polri	4
8	Pensiunan	8
9	Sopir/ Angkutan	20
10	Buruh	80
11	Jasa Persewaan	1
12	Swasta	18
13	Peternak	14

Sumber: buku profil Desa Pangkalan

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat mata pencaharian masyarakat Desa Pangkalan adalah Petani sebanyak 299 orang dari pada mata pencaharian lainnya.

4. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di desa Pangkalan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9 : Sarana dan Prasarana di Desa Pangkalan.

SD/MI	SLTP	SLTA	MDA	MASJID	Musollah	Kantor kepala desa
-	1	1	2	1	3	1

Sumber: buku profil Desa Pangkalan

5. Keadaan Ekonomi

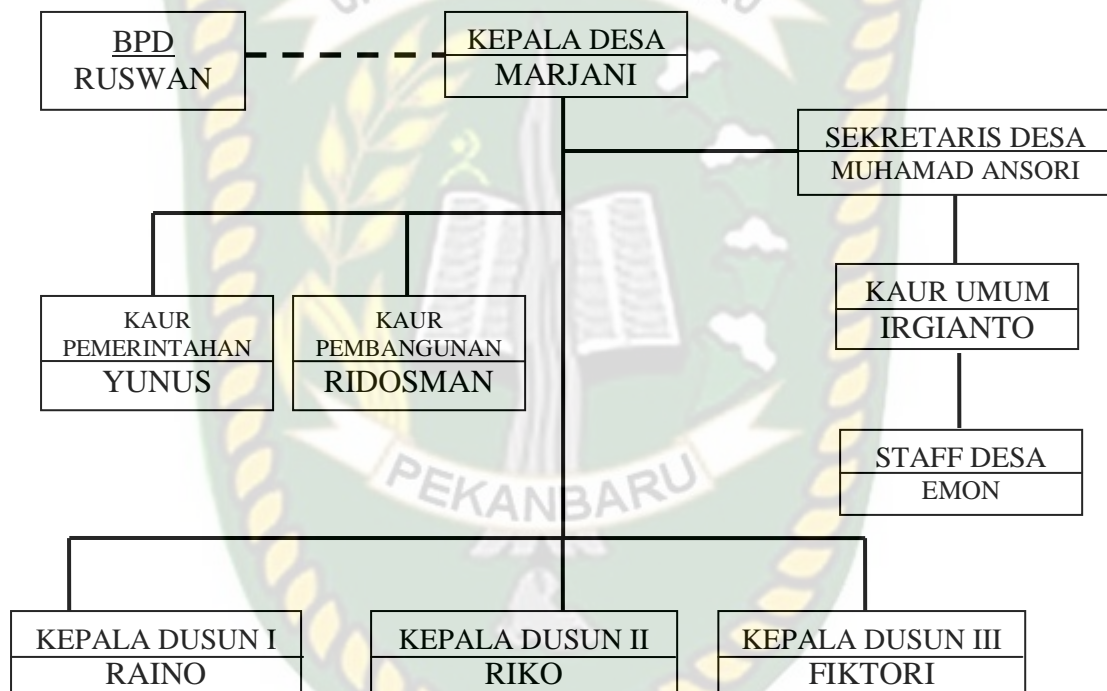
Kondisi ekonomi masyarakat Desa Pangkalan yang pada awal berdiri yang pada awal berdirinya dulu hampir sama kondisinya, namun dengan perjalanan waktu hal itu juga mulai Nampak ada perbedaan-perbedaan, secara kasat mata dapat di lihat bahwa kehidupan rumah tangga penduduk sekarang ini ada yang di kategorikan miskin, sederhana dan kaya. Hal ini di sebabkan karena banyak hal, antara lain mata pencaharian tambahan di sektor-sektor usaha lain, sebagian besar di sektor non-formal seperti; pedagang, pertukangan, peternak, sopir jasa persewaan, swasta dan di sektor formal seperti: PNS, Honorer, TNI/ Polri, Bidan, Perawat, sebab lain adalah pola pikir masyarakat budaya, prilaku dll.

6. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Struktur organisasi dan tata kerja Pemerintahan Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau menganut sistem kelembagaan pemerintah Desa denga pola

minimal yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Umum, Pemerintahan dan Pembangunan, kepala dusun (I, II,dan III) dan kelembagaan Badan Permusyawaratan desa yang terdiri unsur pimpinan yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris dan anggota, selengkapnya dapat di lihat dalam gambar sebagai berikut:

Gambar IV.2 : Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau.



Catatan : ————— Garis Komando
 - - - - - Garis hubungan Koordinasi

H. Desa Kampung Baru Ibul

a. Demografi

1. Kondisi Umum

Desa kampung baru Ibul merupakan salah satu Desa dari 10 Desa yang ada di kecamatan Pucuk Rantau dengan Jumlah penduduk 1.373 jiwa.

2. Iklim

Iklim Desa Kampung Baru Ibul, sama dengan Desa lainnya sebagaimana desa-desa lain memiliki iklim tropis , musim kemarau ataupun musim hujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam masyarakat maupun kesuburan tanah.

3. Letak dan luas wilayah

Desa kampung baru Ibul terletak di dataran tinggi berjarak ± 4 Km dari ibu kota kecamatan, dengan luas wilayah 29,8 Km² yang berbatasan dengan Desa-Desa sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pangkalan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Setiang
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ibul
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Muara Tiu Makmur

b. Keadaan Sosial

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan jumlah penduduk dan catatan sipil di kecamatan Pucuk Rantau. Desa kampung baru Ibul mempunyai Jumlah penduduk 1.373 jiwa, jumlah laki-laki 722 orang dan perempuan 651 orang, dengan jumlah KK sebanyak 211 KK, yang tersebar di 3 Dusun.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan di Desa Kampung Baru Ibul cukup beragam mulai dari tidak tamat SD, umumnya pada generasi tua, sampai ke sarjana dan masih

banyak yang menimba ilmu di bangku kuliah, secara umum dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10 : Tingkat Pendidikan masyarakat di Desa Kampung Baru Ibul.

Pra Sekolah	SD/MI	SLTP/MTs	SLTA/MA	Dalam proses sarjana	Sarjana
17	116	167	200	25	22

Sumber: buku profil Desa Kampung Baru Ibul

Berdasarkan data tabel di atas dapat di lihat tingkat pendidikan masyarakat di Desa Kampung Baru Ibul tingkat Pendidikan SMA paling banyak yaitu 200 orang dari pada tingkat pendidikan lainnya.

3. Mata Pencaharian

Desa Kampung Baru Ibul merupakan Desa yang memiliki banyak perkebunan, maka sebagian besar penduduk nya mempunyai mata pencaharian sebagai petani, hal ini selengkapnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11 : Jumlah Mata Pencaharian Penduduk di Desa Kampung Baru Ibul.

NO	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani/Pekebun	171
2	Pedagang/ Wiraswasta	27
3	Pns/ Guru	9
4	Tukang	22
5	Guru Honor	11
6	Bidan/Perawat	4
7	Sopir/ Angkutan	15
8	Buruh	25
9	Peternak	17

Sumber: buku profil Desa Kampung Baru Ibul

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat mata pencaharian masyarakat Desa Kampung Baru Ibul adalah Petani sebanyak 171 orang dari pada mata pencaharian lainnya.

4. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana yang ada di desa Kampung Baru Ibul adalah sebagai berikut:

Tabel IV.12 : Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Ibul.

Gedung TK/Paud	SD/MI	SLTP	MDA	MASJID	Musollah	Kantor kepala desa
1	1	1	1	1	3	1

Sumber: buku profil Desa Kampung Baru Ibul

5. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Kampung Baru Ibul yang pada awal berdiri yang pada awal berdirinya dulu hampir sama kondisinya, namun dengan perjalanan waktu hal itu juga mulai nampak ada perbedaan-perbedaan, secara kasat mata dapat di lihat bahwa kehidupan rumah tangga penduduk sekarang ini ada yang di kategorikan miskin, sederhana dan kaya. Hal ini di sebabkan karena banyak hal, antara lain mata pencaharian tambahan di sektor-sektor usaha lain, sebagian besar di sektor non-formal seperti; pedagang, pertukangan, peternak, sopir jasa persewaan, swasta dan di sector formal seperti: PNS, Honorer, TNI/Polri, Bidan, Perawat, sebab lain adalah pola pikir masyarakat budaya, prilaku dll.

6. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Struktur organisasi dan tata kerja Pemerintahan Desa Kampung Baru Ibul Kecamatan Pucuk Rantau menganut sistem kelembagaan Pemerintah Desa dengan pola minimal yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Umum, Pemerintahan dan Pembangunan, kepala dusun (I, II dan III) dan kelembagaan Badan Permusyawaratan desa yang terdiri unsur pimpinan yaitu

Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Anggota, selengkapnya dapat di lihat dalam gambar sebagai berikut:

Gambar IV.2 : Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kampung Baru Ibul Kecamatan Pucuk Rantau.



Catatan : ————— Garis Komando
 - - - - - Garis hubungan Koordinasi

I. Desa Muara Tiu Makmur

a. Demografi

1. Kondisi Umum

Desa Sungai Muara Tiu Makmur merupakan salah satu Desa dari 10 Desa yang ada di kecamatan Pucuk Rantau dengan Jumlah penduduk 369 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 189 KK.

2. Iklim

Iklim Desa Muara Tiu Makmur sama dengan desa lain nya sebagaimana desa-desa lain memiliki iklim tropis , musim kemarau ataupun musim hujan, hal

tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam masyarakat maupun kesuburan tanah.

3. Letak dan luas wilayah

Desa Muara Tiu Makmur terletak di dataran rendah berjarak dari ibu kota kecamatan \pm 6 Km, dengan luas wilayah 34,6 Km² yang berbatasan dengan Desa-Desa sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sungai Besar
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Perhentian Sungkai
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Setiang

b. Keadaan Sosial

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan jumlah penduduk dan catatan sipil di kecamatan Pucuk Rantau. Desa Muara Tiu Makmur mempunyai Jumlah penduduk 369 jiwa, jumlah laki-laki 189 orang dan perempuan 180 orang, dengan jumlah KK sebanyak 120KK, yang tersebar di 2 Dusun.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan di Desa Muara Tiu Makmur cukup beragam mulai dari tidak tamat SD, umumnya pada generasi tua, sampai ke sarjana dan masih banyak yang menimbah ilmu di bangku kuliah, secara umum dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13 : Tingkat Pendidikan masyarakat di Desa Muara Tiu Makmur.

Pra Sekolah	SD/MI	SLTP/MTs	SLTA/MA	Dalam proses sarjana	Sarjana
17	97	79	60	12	7

Sumber: buku profil Desa Muara Tiu Makmur

Berdasarkan data tabel di atas dapat di lihat tingkat pendidikan masyarakat di Desa Muara Tiu Makmur tingkat Pendidikan SD paling banyak yaitu 97 orang dari pada tingkat pendidikan lainnya.

3. Mata Pencaharian

Desa Muara Tiu Makmur merupakan Desa yang memiliki banyak perkebunan, maka sebagian besar penduduk nya mempunyai mata pencaharian sebagai petani, hal ini selengkapnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.14 : Jumlah Mata Pencaharian Penduduk di Desa Muara Tiu Makmur.

NO	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani/Pekebun	98
2	Pedagang/ Wiraswasta	12
3	Pns/ Guru	5
4	Tukang	10
5	Guru Honor	5
6	Bidan/Perawat	3
7	TNI/Polri	8
8	Pensiunan	4
9	Buruh	32
10	Swasta	18
11	Peternak	37

Sumber: buku profil Desa Muara Tiu Makmur

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat mata pencaharian masyarakat Desa Muara Tiu Makmur adalah Petani sebanyak 98 orang dari pada mata pencaharian lainnya.

4. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di desa Muara Tiu Makmur adalah sebagai berikut:

Tabel IV.15 : Sarana dan Prasarana di Desa Muara Tiu Makmur.

Gedung TK/Paud	SD/MI	SLTP	Balai Desa	MASJID	Musollah	Kantor kepala desa
1	1	-	1	1	1	1

Sumber: buku profil Desa Muara Tiu Makmur

5. Keadaan Ekonomi

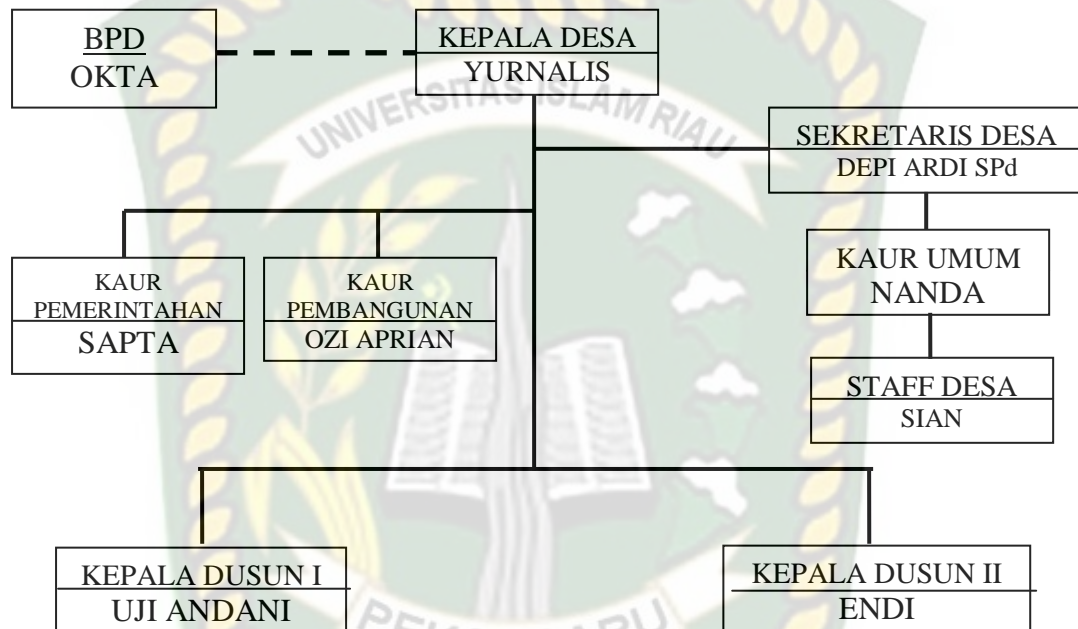
Kondisi ekonomi masyarakat Desa Muara Tiu Makmur yang pada awal berdiri yang pada awal berdirinya dulu hampir sama kondisinya, namun dengan perjalanan waktu hal itu juga mulai Nampak ada perbedaan-perbedaan, secara kasat mata dapat di lihat bahwa kehidupan rumah tangga penduduk sekarang ini ada yang di kategorikan miskin, sederhana dan kaya. Hal ini di sebabkan karena banyak hal, antara lain mata pencaharian tambahan di sektor-sektor usaha lain, sebagian besar di sektor non-formal seperti; pedagang, pertukangan, peternak, sopir jasa persewaan, swasta dan di sector formal seperti: PNS, Honorer, TNI/Polri, Bidan, Perawat, sebab lain adalah pola pikir masyarakat budaya, prilaku dll.

6. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Struktur organisasi dan tata kerja Pemerintahan Desa Muara Tiu Makmur Kecamatan Pucuk Rantau menganut sistem kelembagaan pemerintah Desa dengan pola minimal yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Umum, Pemerintahan dan Pembangunan, kepala dusun (I dan II) dan

kelembagaan Badan Permusyawaratan desa yang terdiri unsur pimpinan yaitu ketua, wakil ketua, sekretasi dan anggota, selengkapnya dapat di lihat dalam gambar sebagai berikut:

Gambar IV.3 : Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Muara Tiu Makmur Kecamatan Pucuk Rantau.



Catatan : ———— Garis Komando
 - - - - - Garis hubungan Koordinasi

J. Desa Setiang

a. Demografi

4. Kondisi Umum

Desa Setiang merupakan salah satu Desa dari 10 Desa yang ada di kecamatan Pucuk Rantau dengan Jumlah penduduk 524 jiwa.

5. Iklim

Iklim Desa setiang, sama dengan desa lain nya sebagaimana desa-desa lain memiliki iklim tropis , musim kemarau ataupun musim hujan, hal tersebut

mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam masyarakat maupun kesuburan tanah.

6. Letak dan luas wilayah

Desa Setiang merupakan Ibu Kota Kecamatan Pucuk Rantau, dengan luas wilayah 41.1 Km² yang berbatasan dengan Desa-Desa sebagai berikut:

- e. Sebelah Utara berbatasan dengan Peranap Indragiri Hilir
- f. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sungai Besar Hilir
- g. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muara Petai
- h. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Setiung Dhamasraya

c. Keadaan Sosial

7. Jumlah Penduduk

Berdasarkan jumlah penduduk dan catatan sipil di kecamatan Pucuk Rantau. Desa Setiang mempunyai Jumlah penduduk 524 jiwa, jumlah laki-laki 282 orang dan perempuan 242 orang, dengan jumlah KK sebanyak 199 KK, yang tersebar di 3 Dusun.

8. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan di Desa Setiang cukup beragam mulai dari tidak tamat SD, umumnya pada generasi tua, sampai ke sarjana dan masih banyak yang menimba ilmu di bangku kuliah, secara umum dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.15 :Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Pangkalan.

Pra Sekolah	SD/MI	SLTP/MTs	SLTA/MA	Dalam proses sarjana	Sarjana
41	39	45	20	7	12

Sumber: buku profil Desa Pangkalan

Berdasarkan data tabel di atas dapat di lihat tingkat pendidikan masyarakat di Desa Setiang tingkat Pendidikan SLTP paling banyak yaitu 45 orang dari pada tingkat pendidikan lainnya.

9. Mata Pencaharian

Desa Setiang merupakan Desa yang memiliki banyak perkebunan, maka sebagian besar penduduk nya mempunyai mata pencaharian sebagai petani, hal ini selengkapnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.16 : Jumlah Mata Pencaharian Penduduk di Desa Setiang.

NO	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani/Pekebun	100
2	Pedagang/ Wiraswasta	14
3	Pns/ Guru	6
4	Tukang	12
5	Guru Honor	8
6	Bidan/Perawat	5
7	TNI/Polri	4
8	Pensiunan	6
9	Sopir/ Angkutan	20
10	Buruh	80
11	Jasa Persewaan	1
12	Swasta	18
13	Peternak	14

Sumber: buku profil Desa Setiang

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat mata pencaharian masyarakat Desa Setiang adalah Petani sebanyak 100 orang dari pada mata pencaharian lainnya.

10. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di desa Setiang adalah sebagai berikut:

Tabel IV.17 : Sarana dan Prasarana di Desa Setiang.

SD/MI	SLTP	SLTA	MDA	MASJID	Musollah	Kantor kepala desa
1	-	-	1	1	2	1

Sumber: buku profil Desa Setiang

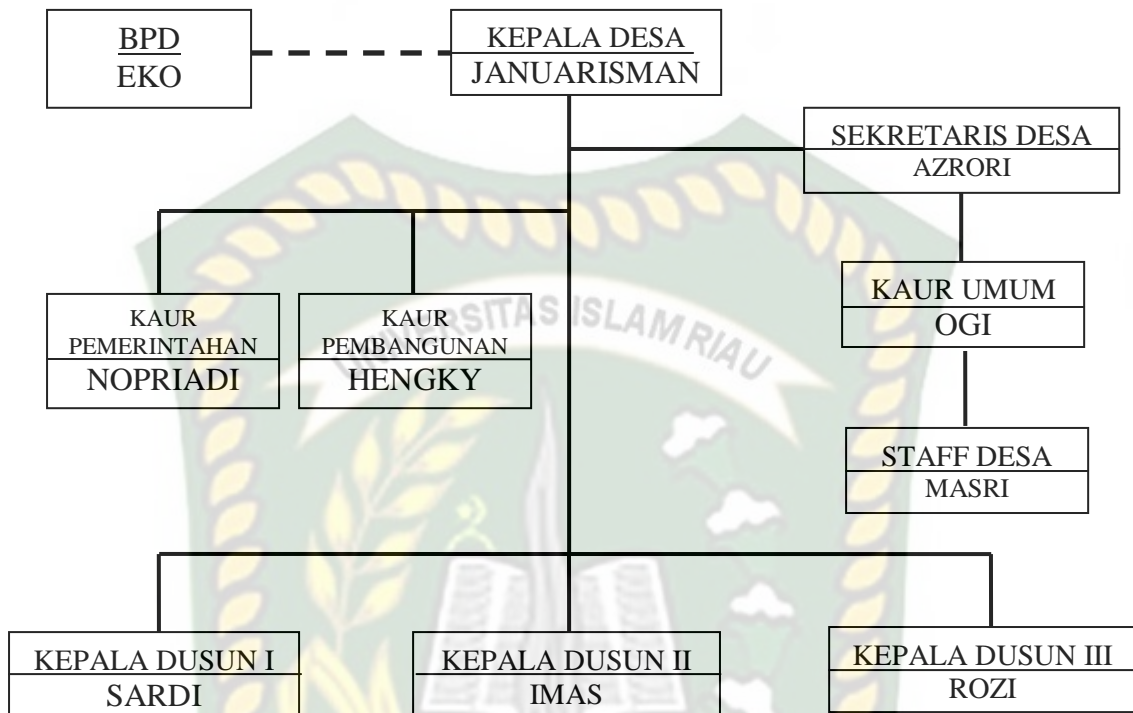
11. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Setiang yang pada awal berdiri yang pada awal berdirinya dulu hampir sama kondisinya, namun dengan perjalanan waktu hal itu juga mulai nampak ada perbedaan-perbedaan, secara kasat mata dapat di lihat bahwa kehidupan rumah tangga penduduk sekarang ini ada yang di kategorikan miskin, sederhana dan kaya. Hal ini di sebabkan karena banyak hal, antara lain mata pencaharian tambahan di sektor-sektor usaha lain, sebagian besar di sektor non-formal seperti; pedagang, pertukangan, peternak, sopir jasa persewaan, swasta dan di sektor formal seperti: PNS, Honorer, TNI/ Polri, Bidan, Perawat, sebab lain adalah pola pikir masyarakat budaya, prilaku dll.

12. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Struktur organisasi dan tata kerja Pemerintahan Desa Setiang Kecamatan Pucuk Rantau menganut sistem kelembagaan pemerintah Desa dengan pola minimal yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Umum, Pemerintahan dan Pembangunan, kepala dusun (I, II,dan III) dan kelembagaan Badan Permusyawaratan desa yang terdiri unsur pimpinan yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris dan anggota, selengkapnya dapat di lihat dalam gambar sebagai berikut:

Gambar IV.4 : Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Setiang Kecamatan Pucuk Rantau.



Catatan :
 ————— Garis Komando
 - - - - - Garis hubungan Koordinasi

K. Tinjauan Tentang Desa Penelitian

1. Tugas dan Fungsi

A. Kepala Desa

Sebagai Kepala Pemerintahan Desa, Kepala Desa memiliki Tugas dan wewenang dalam menjalankan urusan Pemerintahan Desa.

Tugas Kepala Desa Sebagai Berikut:

- a) Menyelenggarakan urusan Pemerintahan antara lain pengaturan kehidupan masyarakat sesuai dengan kewenangan Desa seperti pembuatan Peraturan

Desa, pembentukan Lembaga Kemasyarakatan, pembentukan Badan usaha Milik Desa, dan kerja sama antar Desa.

- b) Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan antara lain Pemberdayaan masyarakat dalam penyediaan sarana dan prasarana fasilitas umum Desa seperti Jalan Desa, jembatan Desa, Irigasi Desa, Pasar Desa dan lain-lain.
- c) Menyelenggarakan Urusan Kemasyarakatan antara lain Pemberdayaan Masyarakat melalui pembinaan sosial budaya masyarakat seperti bidang kesehatan, pendidikan dan adat istiadat.

Wewenang Kepala Desa adalah sebagai berikut:

- a) Memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
- b) Membina kehidupan masyarakat Desa.
- c) Mewakili Desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukumnya.
- d) Mengajukan rancangan Peraturan Desa dan menetapkannya sebagai Peraturan Desa dengan BPD
- e) Membina perekonomian Desa.
- f) Mengkoordinasi Pembangunan Desa secara partisipatif seperti memfasilitasi dalam Perancangan, Pelaksanaan, Pemanfaatan, Pengembangan, dan Pelestarian Pembangunan desa.
- g) Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kewajiban Kepala Desa Antara lain Sebagai berikut:

- a) Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan undang-undang Dasar RI tahun 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan NKRI.
- b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c) Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- d) Melaksanakan kehidupan demokrasi
- e) Melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
- f) Menjalin hubungan kerja sama dengan seluruh mitra kerja Pemerintahan desa
- g) Menaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan.
- h) Menyelenggarakan administrasi Pemerintahan Desa yang baik
- i) Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan Desa
- j) Mendamaikan perselisihan masyarakat di Desa.
- k) Mengembangkan Pendapatan Desa
- l) Membina, mengayomi, dan melestarikan nilai-nilai sosial, budaya dan adat istiadat.
- m) Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan di Desa
- n) Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.

B. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Melaksanakan urusan surat-menyurat, kearsipan, dan membantu kepala Desa dalam menyusun laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- b) Melaksanakan administrasi keuangan.
- c) Melaksanakan administrasi Pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan Desa.
- d) Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa apabila Kepala Desa berhalangan dengan mandat yang di berikan.

C. Kepala Urusan Pemerintahan.

Tugas Kepala urusan Pemerintahan sebagai berikut:

- a) Melaksanakan kegiatan administrasi penduduk di Desa.
- b) Melaksanakan administrasi pertanahan
- c) Melaksanakan pencatatan kegiatan monografi Desa.
- d) Melaksanakan kegiatan kemasyarakatan termasuk kegiatan ketentraman dan ketertiban dan pertahanan sipil (hansip).
- e) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa.

D. Kepala Urusan Pembangunan

Tugas Kepala Urusan pembangunan sebagai berikut:

- a) Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan di Desa.
- b) Melaksanakan pencatatan hasil swadaya masyarakat dalam pembangunan Desa.
- c) Menghimpun data potensi Desa serta menganalisa dan memelihara untuk di kembangkan termasuk segala urusan yang di berikan untuk kesejahteraan masyarakat Desa.

- d) Melaksanakan pencatatan dan mempersiapkan bahan guna pembuatan bahan usulan rencana proyek/ daftar usulan kegiatan serta daftar isian proyek/ daftar isian kegiatan.
- e) Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh sekretaris Desa.

E. Kepala Urusan Umum

Tugas Kepala Urusan Umum adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan, menerima dan mengendalikan surat-surat masuk dan surat-surat keluar serta melakukan tata kearsipan.
- b) Melaksanakan pengetikan surat-surat hasil persidangan atau rapat dan naskah lain.
- c) Melaksanakan penyediaan, penyimpanan, pendistribusian alat-alat tulis kantor serta memelihara dan perbaikan peralatan kantor.
- d) Menyusun jadwal atau mengikuti perkembangan piket
- e) Melaksanakan dan mengusahakan ketertiban dan kebersihan kantor dan bangunan lainnya milik Desa.
- f) Mengelola administrasi kepegawaian Desa
- g) Melaksanakan pengelolaan buku administrasi umum
- h) Mencatat investasi kekeyaan Desa.
- i) Melaksanakan persiapan penyelenggaraan rapat, penerimaan tamu dinas dan kegiatan lain pada umumnya.
- j) Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh Sekretaris Desa.

F. Kepala Dusun

Kepala Dusun Memiliki tugas yaitu:

- a) Melaksanakan urusan Pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan serta ketentraman dan ketertiban di wilayah kerjanya.
- b) Melaksanakan keputusan Kepala desa di wilayah kerjanya.
- c) Melaksanakan kebijakan Desa.

G. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

BPD berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Adapun wewenang BPD terdiri dari:

- a) Membahas rancangan peraturan Desa bersama Kepala Desa
- b) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Desa dan peraturan Kepala Desa
- c) Mengusulkan Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Desa
- d) Membentuk panitia pemilihan Kepala Desa
- e) Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat
- f) Menyusun tata tertib BPD

Dan adapun hak BPD antara Lain:

- a) Meminta keterangan kepada Pemerintahan desa
- b) Menyatakan pendapat.

H. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

Tugas dan tanggung jawab Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa sebagai pengelola Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap fisik dan keuangan pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan Desa bertugas:

- a) Membantu Kepala Desa mensosialisasikan memantau pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan Desa dan alokasi dan kepada masyarakat Desa
- b) Menyusun rencana kegiatan yang akan di musyawarahkan dan membuat rumusan hasil musyawarah.
- c) Membentuk kelompok kerja masyarakat (Pokja) sebagai pelaksanaan kegiatan bersama Kepala Desa, BPD, Tokoh masyarakat dan unsure Masyarakat lainnya.
- d) Bertanggung jawab terhadap kualitas dan kuantitas hasil pelaksanaan pekerjaan fisik bersama pendamping dan Pokja.
- e) Mendampingi kelompok kerja dalam pelaksanaan kegiatan.
- f) Bersama Kepala Desa menggerakkan partisipasi gotong-royong, dan swadya masyarakat
- g) Membuat laporan surat pertanggung jawaban (SPJ) penggunaan Dana bersama Pokja.
- h) Membuat dokumen persyaratan permintaan dana.

I. Masyarakat.

Masyarakat Desa berkewajiban sebagai berikut:

- a) Membangun diri dan memelihara Lingkungan Desa.
- b) Mendorong terciptanya kegiatan penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa yang baik
- c) Mendorong terciptanya situasi yang aman, nyaman dan tentram di Desa

- d) Memelihara dan mengembangkan nilai permusyawaratan, permufakatan, kekeluargaan dan ke gotong royongan di desa.
- e) Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di desa.

Adapun hak masyarakat Desa antara lain:

- a) Meminta dan mendapatkan informasi dan Pemerintahan Desa serta mengawasi kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
- b) Memperoleh pelayanan yang sama dan adil.
- c) Menyampaikan aspirasi, saran, dan pendapat lisan atau tertulis secara bertanggung jawab tentang kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
- d) Memilih, di pilih dan atau ditetapkan menjadi: Kepala desa, perangkat desa, anggota BPD dan anggota LPM
- e) Mendapatkan pengayoman dan perlindungan dari gangguan ketentraman dan ketertiban di Desa.